

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING *GOOGLE*
CLASROOM DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN
KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO
WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
ARTIA MENTARI
G000170197**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING *GOOGLE CLASSROOM*
DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARTIA MENTARI

G000170197

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING *GOOGLE CLASROOM*
DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

**OLEH :
ARTIA MENTARI
G000170197**

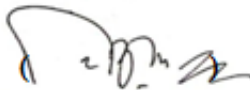
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 27 September 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

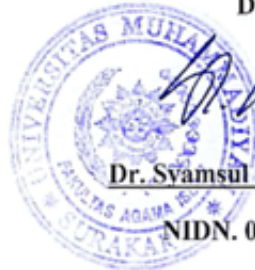
1. Nurul Latifatul Inayati., M.Pd.I
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Darajat Ariyanto. M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan,




Dr. Syamsul Hidavat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2021

Penulis



Artia Mentari
NIM: G000170197

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING GOOGLE CLASSROOM
DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Pendidikan saat ini sedang mengalami kendala. Disebabkan adanya virus corona yang berdampak pada lembaga pendidikan. Pemerintah mengambil langkah setrategi dengan menutup sekolah sementara untuk mencegah risiko penularan covid-19. Dengan menerapkan pembelajaran daring di rumah. Maka ada tuntutan bagi pendidik untuk menguasai teknologi komunikasi dalam pembelajaran. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah alat belajar yang dipakai yaitu media pembelajaran. Di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro telah melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi menggunakan *google classroom* terutama pada mata pelajaran al-qur'an. Keberhasilan dalam menggunakan media dengan baik dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Sebaliknya, jika penggunaan media tidak dilaksanakan dengan baik, maka prestasi siswa akan menurun. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur'an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur'an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan statistik sesuai instrumen penelitian untuk menguji variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data adalah angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada uji analisis data normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikansi pembelajaran daring sebesar 0,011 dan nilai signifikansi prestasi belajar sebesar 0,121. Maka nilai signifikansi $< 0,05$ bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis dapat langsung dilakukan menggunakan *statistic non parametrik*. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *kendall's tau* diperoleh hasil hitung nilai signifikansi sebesar $0,260 \geq 0,05$ sehingga hipotesis kerja atau H1 ditolak dan H0 diterima dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,144 maka terdapat hubungan yang positif. Disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar Alqur'an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

Kata kunci : pembelajaran daring, *google classroom*, prestasi belajar al-qur'an

Abstract

Education is currently experiencing obstacles. Due to the corona virus which has an impact on educational institutions. The government has taken a strategic step by temporarily closing schools to prevent the risk of contagion of COVID-19. By implementing online learning at home. So there is a demand for educators to master communication technology in learning. One of the external factors that affect learning achievement is the learning tools used, namely learning media. At SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro, they have carried out online learning during the pandemic using *Google classroom*, especially in the subjects of the Qur'an. Success in using the media well in learning, can improve student achievement results. On the other hand, if the use of media is not implemented properly, then student achievement will decrease. The formulation of the problem in this study is whether there is a positive and significant relationship between online learning in the *Google classroom* and the learning achievement of the class X Qur'an at SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. This study aims to identify the relationship between *Google classroom* online learning and the learning achievement of the tenth grade Al-Qur'an at SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

This type of research is field research. Using quantitative research, namely research using statistics according to research instruments to test the variables studied. Data collection methods are questionnaires, documentation, interviews and observations. The results of the research obtained are the normality data analysis test using the Shapiro-Wilk test obtained the significance value of online learning is 0.011 and the significance value of learning achievement is 0.121. So the significance value <0.05 means that this data is not normally distributed. So that hypothesis testing can be directly carried out using non-parametric statistics. Hypothesis testing using the Kendall's tau correlation test obtained a significant value of 0.260 >0.05 so that the working hypothesis or H1 was rejected and H0 was accepted with a correlation coefficient of 0.144, so there was a positive relationship. It was concluded that in this study there was an insignificant positive relationship between online learning in the *Google classroom* and the learning achievement of the X-grade Qur'an at SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

Keywords : online learning, *google classroom*, al-qur'an learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah cara direncanakan untuk arah berfokus keinginan, karakteristik, dan keadaan siswa agar memiliki pengalaman belajar. Proses mengajar dilaksanakan secara matang akan memberikan dampak perubahan perilaku. Dapat berupa prestasi belajar yang didapatkan setelah mengalami proses pembelajaran. Pencapaian dapat diukur dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, pencapaian kognitif lebih diutamakan pendidik untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam penguasaan materi.

Belajar adalah proses perubahan yang dilalui untuk menyerap pengetahuan dari hasil pengalaman interaksi lingkungannya. Untuk mengukur prestasi diperlukan pendidik dalam merencanakan materi, melaksanakan pengajaran, dan mengevaluasi materi. Perencanaan ini diperlukan untuk melihat penilaian dengan menelaah informasi untuk memperbaiki kualitas pengajaran. Prestasi belajar adalah keberhasilan peserta didik belajar giat agar tercapai target tujuan.

Pendidikan memiliki peranan penting yang berfungsi untuk memotivasi siswa dalam proses mencari ilmu. Tertera pada Undang Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bab II bahwa “Pendidikan nasional berfungsi memajukan kompetensi, membina karakter dan menghasilkan generasi yang bertakwa, beretika, berpengetahuan, inovatif dan bertanggungjawab”. Pendidikan saat ini sedang mengalami kendala. Disebabkan adanya virus corona yang berdampak pada semua sektor termasuk lembaga pendidikan. Semakin tinggi angka positif covid-19 yang menyerang manusia secara cepat dan menular.

Pemerintah mengambil langkah setrategi dengan menutup sekolah sementara untuk mencegah risiko penularan covid-19 dengan menerapkan pembelajaran secara *online* di rumah.

Sehubungan dengan anjuran pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring di rumah masing-masing siswa. Maka ada tuntutan bagi pendidik untuk menguasai teknologi pendidikan yaitu pembelajaran berbasis digital yang terhubung dengan internet. Maka dari itu diperlukan guru memiliki bekal pengetahuan terutama dalam media pembelajaran daring. Allah berfirman dalam surat al maidah ayat 35, yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَا هِدْ وَافِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Bagi manusia beragama beritikadlah ke Tuhan Yang Maha Esa dan temukanlah sarana atau media menuju kepada Allah, berusaha di jalan yang lurus agar beruntung.*

Penggalan ayat di atas menjelaskan, berkaitan dengan sarana atau media pembelajaran dengan tujuan keberhasilan belajar. Guru sebagai fasilitator untuk mendorong siswa berhasil mencapai prestasi. Menurut Rudi Susilana dan Cepi

Riyana keberhasilan dalam menggunakan media dengan baik dalam pembelajaran, bisa menaikkan nilai pembelajaran murid. kebalikannya, jika penggunaan media belum berjalan semestinya, maka prestasi siswa akan menurun.

Sesuai dengan Undang-Undang Bab IV Pasal 13 Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional mengatakan belajar daring dapat dijalankan semua jenjang, jalur dan jenis. Berfungsi untuk memberikan proses pelayanan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti belajar secara langsung. Saat ini pembelajaran daring sudah diterapkan di sekolah selama pandemi.

Menurut Slameto keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh faktor eksternal diantaranya adalah alat belajar yang dipakai yaitu media pembelajaran. Karena media yang dipakai pengajar berhubungan dengan peserta didik untuk memberikan bahan materi. Memakai media pembelajaran daring *google classroom* yang tepat, maka peserta didik mampu memahami materi dengan paham. Jadi proses mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan diharapkan mencapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran al-qur'an kelas X pada tanggal 1 maret 2021, bahwa selama pandemi pembelajaran dialihkan menggunakan media pembelajaran daring yaitu aplikasi *google classroom*. Dalam penggunaan aplikasi ini didukung dengan siswa yang telah memiliki *smartphone*. Namun, pembelajaran daring yang dilaksanakan ternyata banyak masalah yaitu 1) siswa keterbatasan membeli kuota internet, karena penghasilan orang tua siswa menurun akibat terdampak pandemi, 2) *handphone* yang dimiliki siswa kurang mendukung karena keterbatasan memori yang dipakai, 3) sebagian siswa berasal dari tempat tinggal dengan akses internet yang kurang lancar, 4) siswa mengalami kesulitan memahami materi mata pelajaran al-qur'an.

Sulitnya siswa dalam menguasai materi saat pembelajaran daring tentu berdampak pada prestasi belajar al-qur'an. Untuk mengukur pencapaian pembelajaran daring efektif atau tidak, dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik dalam menguasai materi menggunakan *google classroom*. Dengan demikian

penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* memiliki pengaruh yang sangat besar dengan prestasi belajar siswa.

Melihat uraian latar belakang di atas tentang masalah yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring maka penulis tertarik meneliti “**Hubungan Pembelajaran Daring *Google classroom* Dengan Prestasi Belajar Al-qur’an Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Wonogiri**”

Berkenaan dengan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian: adakah hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur’an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Wonogiri?

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan di atas, yaitu untuk mengidentifikasi hasil hubungan pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur’an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Wonogiri.

2. METODE

Desain penelitian ini ialah penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan di lokasi untuk mengambil data. Peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro di Jln. Melati 5, Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Data yang dikumpulkan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian fenomena yang diamati dalam penelitian populasi dan sampel untuk mengukur hipotesis yang telah dibuat, analisis datanya menggunakan alat ukur statistik sesuai instrumen penelitian. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif korelasional yaitu penelitian hubungan yang terdiri dari dua jenis variabel untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel.

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro yang terletak di Jln. Melati 5, Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro berjumlah 33 siswa sebagai responden angket atau kuisioner dan guru mata pelajaran al-qur’an Ibu Nia Karnia., M.Pd sebagai narasumber. Metode penelitian

yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai analisis kuantitatif *inferensial*, teknik yang fungsinya untuk menguraikan data setelah diambil dari hasil penelitian data responden menggunakan statistik. Peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu semua data-data yang ditemukan dari hasil angket berdasarkan populasi dan sampel yang diambil secara terstruktur. Kemudian akan diklarifikasi berdasarkan variabel penelitian melalui perhitungan statistik. Setelah itu akan dicantumkan dalam karya ilmiah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hubungan artinya arti bersambung, berangkai, pertalian yang berkaitan satu dengan yang lain. Seperti hubungan variabel penelitian, diplomatik, kekeluargaan, dan masih banyak lainnya.

Pembelajaran daring adalah penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi kelas dunia maya yang terhubung dengan internet yang melibatkan pengajar dan peserta didik dalam jangkauan yang luas dan dapat dijangkau lebih banyak *audiens*. Menurut Ana Widyastuti mengatakan belajar daring ternyata tidak efektif seperti belajar tatap muka. Penyebabnya karena materi yang disampaikan guru lebih efektif diajarkan secara langsung dan siswa tidak sepenuhnya paham materi belajar daring. Belajar daring hanya efektif untuk pengumpulan tugas saja.

Prestasi adalah hasil, pencapaian dan penghargaan dari kerja keras secara individu dan kelompok setelah melakukan kegiatan. Umumnya prestasi yang dapat dilihat dalam bentuk angka melalui tes atau ujian sebagai bahan evaluasi untuk guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai pelajaran. Menurut taksonomi Bloom mengatakan bahwa *out put* peserta didik dirumuskan dihasilkan dari penilaian proses belajar yang terbagi menjadi tiga klasifikasi dengan mananmkan taksonomi tujuan pendidikan, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

Mata pelajaran al-qur'an cabang dari pendidikan agama islam yang membahas tentang ayat-ayat yang ditulis dengan bahasa arab. Pembelajaran

al-qur'an yang dilaksanakan oleh guru di sekolah sesuai dengan strategi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia bagi siswa.

Penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* bermanfaat untuk menyampaikan bahan pelajaran guru kepada siswa. *Google classroom* dirancang menggunakan fitur-fitur yang memiliki fungsi masing-masing, untuk membantu guru dan siswa mampu mengoperasikan *google classroom*.

Interaksi yang baik saat pelaksanaan pembelajaran daring *google classroom*, siswa akan berusaha belajar dengan baik. Namun sebaliknya, Jika tidak ada interaksi, maka siswa akan kesulitan memahami materi dan tidak mau mempelajari dengan baik. Jadi penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* sangat besar perannya terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan pembelajaran *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur'an yaitu apabila tidak optimal melaksanakan pembelajaran daring *google classroom*, maka akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang menurun. Apabila semakin baik melaksanakan pembelajaran daring *google classroom*, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kusioner tertutup *google form* dan nilai raport. Bahwa data ini telah diuji validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diperoleh bahwa seluruh data angket berjumlah 30 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini, data yang akan dianalisis yaitu Hubungan Pembelajaran Daring *Google classroom* Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Tahun Pelajaran 2020/2021.

3.1 Hasil

3.1.1 Deskripsi Data Pembelajaran Daring *Google Classroom*

Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki peneliti dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam memperoleh data, peneliti

menggunakan angket atau kuisisioner melalui *google form* yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan pembelajaran daring *google classroom*.

Berdasarkan hasil kusioner atau angket pembelajaran daring *google classroom* yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan jumlah responden 33 siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Data ini diolah menggunakan *microsoft excel* 2010 Berikut ini penyajian data hubungan pembelajaran daring *google classroom*.

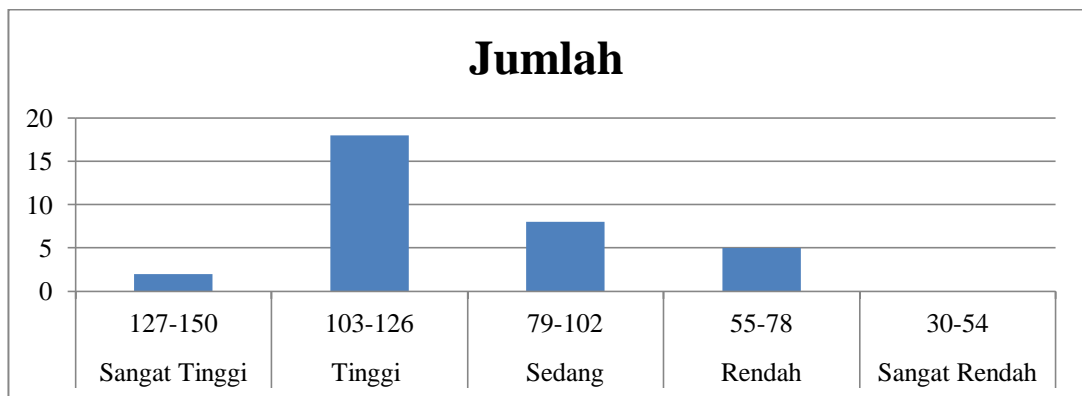
Tabel 1. Statistik Deskriptif Pembelajaran Daring *Google classroom*

Statistik	
Skor Maksimum	150
Skor Minimum	30
Rentang Interval	24
Jumlah Siswa	33

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pembelajaran Daring

Interval	Frekuensi	Kategori
127-150	2	Sangat Tinggi
103-126	18	Tinggi
79-102	8	Sedang
55-78	5	Rendah
30-54	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring *google classroom* pada mata pelajaran al-qur'an diperoleh hasil dari 33 jumlah siswa. Sebanyak 2 siswa berada di kategori sangat tinggi, 18 siswa berada di kategori tinggi, 8 siswa berada di kategori sedang, 5 siswa berada di kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan perlu ditingkatkan lagi pelaksanaan pembelajaran daring *google classroom* karena akan mempengaruhi hasil prestasi belajar al-qur'an. Hasil data di atas disajikan dalam bentuk grafik pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Data Pembelajaran Daring *Google Classroom*

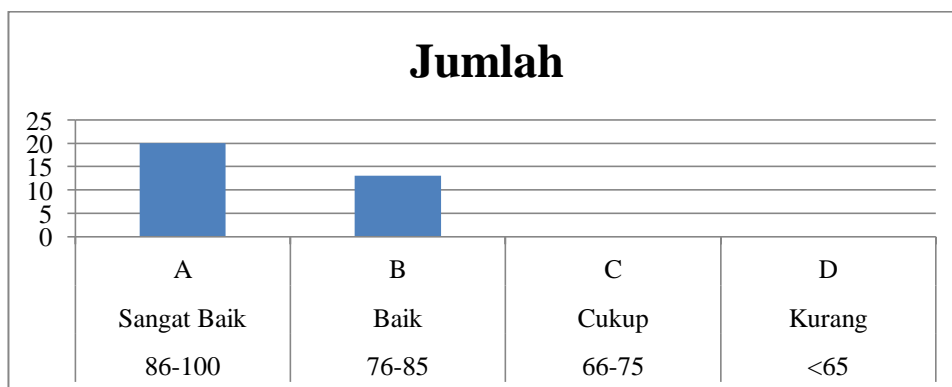
3.1.2 Deskripsi Data Prestasi Belajar Al-Qur'an

Untuk melihat keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil prestasi belajar al-qur'an yang diambil dari nilai raport semester genap tahun 2020/2021 kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Di bawah ini hasil kategori nilai prestasi belajar al-qur'an dengan Standar Ketuntasan Nilai (SKM)= 65.

Tabel 3. Prestasi Belajar

Angka	Angka	Keterangan	Jumlah
86-100	Sangat Baik	A	20
76-85	Baik	B	13
66-75	Cukup	C	0
< 65	Kurang	D	0

Dari tabel di atas bahwa prestasi belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan. Sebanyak 20 siswa mendapatkan nilai sangat baik dan 13 siswa mendapat nilai baik



Gambar 2. Hasil Data Prestasi Belajar Al-Qur'an Kelas X

3.1.3 Uji Normalitas

Uji kenormalan bertujuan untuk menguji apakah data sampel terdistribusi secara normal atau tidak normal, untuk menguji kenormalan data yang responden pengujianya kurang dari 100 maka digunakan *Shapiro Wilk*. Karena uji *Shapiro Wilk* adalah salah satu cara untuk menguji kebaikan yang pantas (*goodness of fit*) dan baik digunakan apabila responden pengujian kurang dari 100 data.

Uji *Shapiro-Wilk* dilakukan dengan menu: *view data – analyze – descriptive statistic – explore – plots – normality plots with test – continue – ok*. Dengan pengambilan keputusan dalam uji Shapiro-Wilk menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut Tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Media_Pembelajaran	,213	33	,001	,912	33	,011
Prestasi_Belajar	,141	33	,096	,949	33	,121

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas shapiro wilk diperoleh data pada media pembelajaran *google classroom*, dinyatakan nilai signifikansi adalah $p = 0,011$ dengan menggunakan taraf signifikansi *alpha* 5 % ($\alpha 0,05$). Maka diketahui nilai $0,011 < 0,05$ sehingga data pembelajaran daring *google classroom* dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Sementara hasil uji normalitas *shapiro wilk* pada data prestasi belajar dinyatakan nilai signifikansi sebesar 0,121. Maka dapat diketahui nilai $0,121 < 0,05$ sehingga data prestasi belajar dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki tidak dapat memenuhi uji asumsi normalitas, sehingga pengujian hipotesis dapat langsung dilakukan menggunakan statistic non parametrik.

3.1.4 Uji Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukann dengan menggunakan uji korelasi *kendall's tau*, yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor variabel pembelajaran *google classroom* dengan Prestasi belajar Al-Qur'an siswa. Untuk penghitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows dengan hasil berikut:

Tabel 5. Uji Korelasi

			Pembelajaran	Prestasi
Kendall's tau_b	Pembelajaran	Correlation Coefficient	1,000	,144
		Sig. (2-tailed)	.	,260
		N	33	33
	Prestasi	Correlation Coefficient	,144	1,000
		Sig. (2-tailed)	,260	.
		N	33	33

Sebelum melakukan pembahasan perlu diketahui beberapa hal berikut, diantaranya adalah: nilai signifikansi dari output SPSS, dan pengambilan keputusan setelah diketahui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis kerja atau hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada hubungan antar variabel yang diteliti. Dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis kerja ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti. Dari analisis data di atas, didapatkan nilai asymp sig. antara pembelajaran *google classroom* dengan prestasi belajar sebesar 0,260 maka $> 0,05$ dengan analisis korelasi *kendall's tau* sehingga hipotesis kerja atau H1 ditolak. H0 diterima

Tabel 6. Interpretasi Analisis Korelasi

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,00-0,199	Adanya hubungan positif antara variabel X dan Y sangat rendah
0,20-0,399	Adanya hubungan positif anatar variabel X dan Y yang rendah
0,40-0,599	Adanya hubungan positif antara variabel X dan Y dalam taraf sedang
0,60-0,799	Adanya hubungan positif yang kuat antara variabel X dan Y
0,80-1,000	Adanya hubungan positif yang sangat kuat antara variabel X dan Y

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel pembelajaran daring dengan prestasi belajar al-qur'an menunjukkan koefisiensi korelasi 0,144 berarti ada hubungan yang positif .

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara pembelajaran daring *Google Cclassroom* dengan prestasi belajar Alqur'an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

3.2 Pembahasan

SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro menerapkan pembelajaran daring *google clasroom* secara *full online learning* artinya pembelajaran dilaksanakan secara penuh memakai media *online*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar Al-Quran kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro yang tidak signifikan. Artinya semakin baik kualitas pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* maka semakin tinggi prestasi belajar Al-Qur'an siswa. Meski besarnya hubungan pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar siswa dalam kategori sangat rendah, namun kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring tetap memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an siswa.

Hal ini sesuai bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan memang cukup dapat menggantikan pembelajaran tatap muka, namun apabila dilihat dari efektivitas, pembelajaran daring belum efektif. Ini membuktikan bahwa anak-anak lebih terpengaruh belajar tatap muka daripada belajar daring. Pembelajaran tatap muka tetap paling baik dalam mempengaruhi nilai dan pembelajaran daring tidak efektif dalam meningkatkan nilai. Ada faktor pembelajaran daring tidak efektif hal ini disebabkan oleh rasa bosan secara berulang sehingga mencapai titik jenuh. Selain itu siswa mengalami kesulitan memahami materi karena materi yang mampu di serap kurang dari setengahnya. Dengan demikian pembelajaran daring dirasa cukup efektif manakala hanya dilakukan sewaktu-waktu tidak terus menerus.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa terdapat hubungan yang positif tidak signifikan antara pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur'an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Tahun Pelajaran 2020/2021. Diperoleh uji hipotesis nilai signifikansi antara pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar al-qur'an kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro sebesar 0,260 dengan analisis korelasi *kendall's tau* $> 0,05$ sehingga hipotesis kerja atau H1 ditolak dan H0 diterima. Tingkat hubungan positif pembelajaran daring *google classroom* dengan prestasi belajar sebesar 0,144 atau sebesar 14,4% berarti sangat rendah. Ini membuktikan bahwa belajar daring tidak efektif karena disebabkan rasa bosan siswa dan kesulitan memahami materi sehingga siswa hanya mampu menyerap materi kurang dari setengahnya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ingin memberikan saran, sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, diharapkan aktif dan meningkatkan kemandirian dalam mengikuti proses pembelajaran daring *google classroom* serta aktif bertanya kepada guru tentang materi yang sulit dimengerti.
- 2) Bagi guru, diharapkan memberikan pemahaman bagi peserta didik serta meningkatkan inovasi dan kreatifitas materi dengan konten yang menarik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://news.detik.com/kolom/d-4945590/pendidikan-di-tengah-pusaran-wabah-corona>.

Kunandar. 2020. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Enang dkk. 2007. *Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thobroni, M. 2020. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.